

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Palangka Raya dengan *Self control* sebagai Variabel Mediasi

Yunita Sella¹⁾, Cecilia Herminanda²⁾, Sovia Kristina Sosi³⁾

^{1,2,3}Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: yunitasella05@gmail.com¹, cecilia.cece.05@gmail.com², soviakristinas@gmail.com³

Abstract: *This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial behavior on investment intention among Universitas Palangka Raya students, with self-control as a mediating variable. Data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square with SmartPLS. The measurement model met validity and reliability criteria, as shown by outer loading values above 0.70, AVE values above 0.50, and Cronbach's alpha and composite reliability values above 0.70. The structural model showed that financial literacy had a positive and significant effect on investment intention ($O = 0.418$; $t = 4.816$; $p = 0.000$). Financial behavior also had a positive and significant effect on investment intention ($O = 0.336$; $t = 3.122$; $p = 0.002$) and self-control ($O = 0.463$; $t = 4.045$; $p = 0.000$). Financial literacy did not significantly affect self-control, and self-control did not significantly affect investment intention. The indirect effects also showed that self-control did not mediate the effect of financial literacy or financial behavior on investment intention.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Palangka Raya dengan self control sebagai variabel mediasi. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square dengan bantuan SmartPLS. Hasil pengujian model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, dengan nilai outer loading di atas 0,70, AVE di atas 0,50, serta Cronbach's alpha dan composite reliability di atas 0,70. Hasil model struktural menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ($O = 0,418$; $t = 4,816$; $p = 0,000$). Perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ($O = 0,336$; $t = 3,122$; $p = 0,002$) dan self control ($O = 0,463$; $t = 4,045$; $p = 0,000$). Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap self control, dan self control tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa self control tidak memediasi pengaruh literasi keuangan maupun perilaku keuangan terhadap minat investasi.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Behavior; Investment Intention; Self-Control; SEM-PLS*

PENDAHULUAN

Mahasiswa berada pada tahap awal kemandirian finansial. Pada tahap ini, mahasiswa mulai mengelola uang saku, menentukan prioritas konsumsi, menabung, dan mengenal investasi. Kemampuan tersebut penting karena keputusan keuangan yang tidak terencana dapat mengurangi kesiapan mahasiswa dalam membangun tujuan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan menjadi dasar dalam memahami manfaat, risiko, dan mekanisme produk keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan adanya kesenjangan antara akses dan pemahaman keuangan di Kalimantan Tengah. Pada tahun 2022, indeks inklusi keuangan Kalimantan Tengah mencapai 81,30%, sedangkan indeks literasi keuangan hanya 32,73% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap produk keuangan belum selalu diikuti oleh kemampuan memahami dan menggunakan produk tersebut secara tepat. Kesenjangan ini relevan untuk dikaji pada mahasiswa Universitas Palangka Raya sebagai bagian dari generasi muda di Kalimantan Tengah.

Minat investasi tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan. Minat tersebut juga terkait dengan perilaku keuangan sehari-hari, seperti kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan membuat keputusan berbasis manfaat jangka panjang. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu individu mengubah informasi keuangan menjadi tindakan yang lebih terarah (Safriyani et al., 2020; Putri et al., 2023).

Faktor psikologis juga perlu diperhatikan. *Self control* menggambarkan kemampuan individu untuk menahan dorongan sesaat dan mengarahkan tindakan pada tujuan jangka panjang (Tangney et al., 2004). Dalam konteks keuangan, *self control* dapat membantu mahasiswa menghindari keputusan konsumtif, mengurangi keputusan impulsif, dan meningkatkan konsistensi dalam merencanakan keuangan (Strömbäck et al., 2017; Refianti & Zoraya, 2024).

Kajian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior dan Prospect Theory. Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat berperilaku dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, literasi keuangan dan perilaku keuangan dipandang sebagai faktor yang dapat membentuk niat investasi. Prospect Theory menjelaskan bahwa individu menilai risiko dan keuntungan secara tidak selalu rasional, terutama ketika menghadapi ketidakpastian (Kahneman & Tversky, 1979). Investasi memiliki unsur risiko, sehingga pemahaman dan kebiasaan keuangan menjadi penting dalam membentuk minat investasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum seragam. Nisa (2017) menemukan bahwa pemahaman investasi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, Hati dan Harefa (2019), Dwiputri et al. (2022), serta Putri et al. (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi atau literasi keuangan dapat mendorong minat investasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut dengan memasukkan *self control* sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menawarkan fokus empiris pada mahasiswa Universitas Palangka Raya dengan menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi, serta menguji apakah *self control* mampu menjelaskan hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti empiris tentang faktor utama yang mendorong minat investasi mahasiswa di lingkungan Universitas Palangka Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel secara empiris. Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan sebagai X1, perilaku keuangan sebagai X2, minat investasi sebagai Y, dan *self control* sebagai Z.

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Palangka Raya. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan tiga kriteria, yaitu mahasiswa aktif, memiliki pengalaman mengambil keputusan keuangan pribadi, serta mengetahui atau pernah mendengar informasi tentang investasi. Jumlah sampel yang digunakan adalah 109 responden.

Data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kuesioner disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Setiap variabel memiliki lima item pernyataan yang kemudian diuji melalui model pengukuran.

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square dengan bantuan SmartPLS. Evaluasi model dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah evaluasi outer model melalui outer loading, Average Variance Extracted, Cronbach's alpha, composite reliability, cross loading, dan Heterotrait-Monotrait Ratio. Tahap kedua adalah evaluasi inner model melalui Variance Inflation Factor, R-square, f-square, path coefficients, specific indirect effects, total effects, dan Variance Accounted For. Kriteria pengujian mengikuti batas umum SEM-PLS, yaitu outer loading minimal 0,70, AVE minimal 0,50, reliabilitas minimal 0,70, t-statistic lebih dari 1,96, dan p-value kurang dari 0,05 (Hair et al., 2022).

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Jumlah item
Literasi keuangan	X1	Pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, pemahaman risiko investasi, dan pengambilan keputusan keuangan	5
Perilaku keuangan	X2	Pengendalian pengeluaran, kebutuhan dan keinginan, kebiasaan menabung, dan manfaat jangka panjang	5
Minat investasi	Y	Ketertarikan investasi, keinginan belajar investasi, niat mencoba investasi, dan ketertarikan pada informasi investasi	5
<i>Self control</i>	Z	Pengendalian diri, pertimbangan keputusan, menunda kepuasan, tidak mudah FOMO, dan orientasi jangka panjang	5

Sumbere: Data penelitian diolah, 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian berjumlah 109 mahasiswa Universitas Palangka Raya. Karakteristik responden disajikan untuk menunjukkan sebaran data pendukung berdasarkan jenis kelamin, usia, dan

fakultas. Data ini tidak menjadi variabel utama dalam model, tetapi membantu menjelaskan konteks responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden

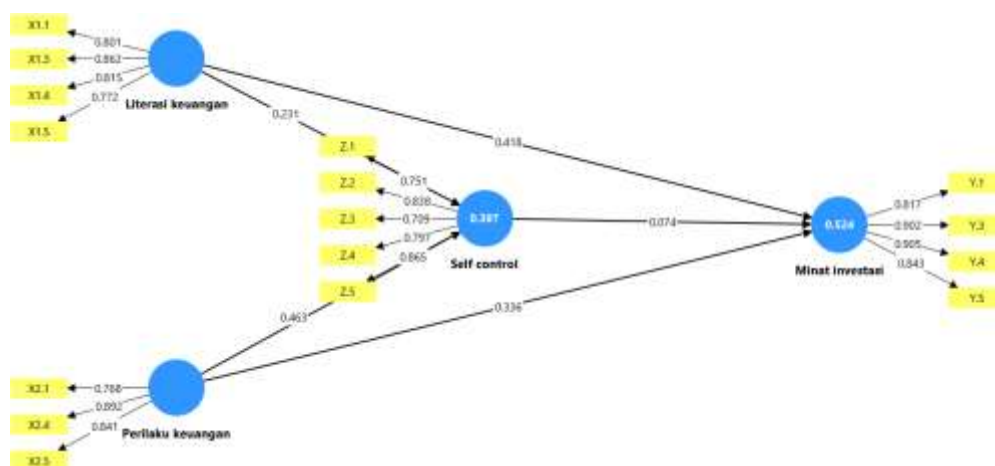
Kategori	Subkategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan	69	63,30%
	Laki-laki	40	36,70%
Usia	18 tahun	1	0,92%
	19 tahun	2	1,83%
	20 tahun	45	41,28%
	21 tahun	48	44,04%
	22 tahun	12	11,01%
	24 tahun	1	0,92%
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	57	52,29%
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	11	10,09%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10	9,17%
	Fakultas Pertanian	8	7,34%
	Fakultas Hukum	8	7,34%
	Fakultas Kedokteran	7	6,42%
	Fakultas Teknik	5	4,59%
	Fakultas MIPA	3	2,75%

Sumber: Data primer Diolah, 2026.

Evaluasi Model Pengukuran

Hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa indikator yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Seluruh nilai outer loading berada di atas 0,70 setelah indikator yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dari model. Nilai AVE seluruh konstruk berada di atas 0,50 sehingga validitas konvergen terpenuhi.

Gambar 1. Graphical Output Model SEM-PLS



Sumber : Output SmartPLS, 2026

Nilai Cronbach's alpha dan composite reliability pada seluruh konstruk juga berada di atas 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Nilai HTMT tertinggi sebesar 0,760 dan masih berada di bawah 0,90, sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 3. Ringkasan Evaluasi Model Pengukuran

Konstruk	Rentang outer loading	AVE	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
Literasi keuangan	0,772-0,862	0,661	0,829	0,886	Valid dan reliabel
Perilaku keuangan	0,768-0,892	0,697	0,783	0,873	Valid dan reliabel
Minat investasi	0,817-0,905	0,753	0,890	0,924	Valid dan reliabel
<i>Self control</i>	0,709-0,865	0,630	0,852	0,895	Valid dan reliabel

Sumber: Data primer Diolah menggunakan SmartPLS , 2026.

Evaluasi Model Struktur

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF berada di bawah 5,00. Dengan demikian, model tidak mengalami masalah multikolinearitas. Nilai R-square minat investasi sebesar 0,524 menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *self control* mampu menjelaskan 52,4% variasi minat investasi. Nilai R-square *self control* sebesar 0,397 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan mampu menjelaskan 39,7% variasi *self control*.

Nilai f-square menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi berada pada kategori sedang dengan nilai 0,220. Pengaruh perilaku keuangan terhadap *self control* juga berada pada kategori sedang dengan nilai 0,225. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi berada pada kategori kecil dengan nilai 0,123. Pengaruh *self control* terhadap minat investasi sangat kecil dengan nilai 0,007.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan antarvariabel	O	t-statistic	p-value	Keputusan
H1	Literasi keuangan -> Minat investasi	0,418	4,816	0,000	Diterima
H2	Literasi keuangan -> <i>Self control</i>	0,231	1,951	0,051	Ditolak
H3	Perilaku keuangan -> Minat investasi	0,336	3,122	0,002	Diterima
H4	Perilaku keuangan -> <i>Self control</i>	0,463	4,045	0,000	Diterima
H5	<i>Self control</i> -> Minat investasi	0,074	0,853	0,394	Ditolak
H6	Literasi keuangan -> <i>Self control</i> -> Minat investasi	0,017	0,637	0,524	Ditolak
H7	Perilaku keuangan -> <i>Self control</i> -> Minat investasi	0,034	0,776	0,438	Ditolak

Sumber: Data primer Diolah menggunakan SmartPLS , 2026.

H1: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, risiko investasi, dan pemilihan instrumen investasi meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi. Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavior karena pengetahuan dapat membentuk sikap yang lebih positif terhadap investasi (Ajzen, 1991). Hasil ini sejalan dengan Hati dan Harefa (2019), Dwiputri et al. (2022), serta Putri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan atau literasi investasi dapat mendorong minat investasi. Namun, hasil ini berbeda dari Nisa (2017), yang menemukan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

H2: literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *self control*. Nilai p-value sebesar 0,051 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum memenuhi batas signifikansi 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan belum otomatis berubah menjadi kemampuan

mengendalikan diri. Mahasiswa dapat memahami konsep keuangan, tetapi tetap membutuhkan kebiasaan, disiplin, dan lingkungan yang mendukung agar pengetahuan tersebut menjadi kontrol perilaku. Dengan kata lain, literasi keuangan lebih kuat mendorong minat investasi secara langsung daripada membentuk *self control*.

H3: perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Mahasiswa yang terbiasa mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyisihkan uang untuk tujuan masa depan cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan Safryani et al. (2020) dan Putri et al. (2023) yang menekankan bahwa perilaku keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa minat investasi tidak cukup dibentuk oleh informasi, tetapi juga oleh kebiasaan finansial yang konsisten.

H4: perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan mengelola keuangan dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan konsumtif. Mahasiswa yang terbiasa menimbang manfaat jangka panjang lebih mudah mengarahkan keputusan keuangan secara rasional. Hasil ini sejalan dengan Strömbäck et al. (2017) dan Refianti dan Zoraya (2024), yang menunjukkan bahwa *self control* memiliki hubungan kuat dengan perilaku pengelolaan keuangan.

H5: *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menahan dorongan konsumtif belum cukup untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam konteks mahasiswa, minat investasi lebih dipengaruhi oleh pemahaman keuangan dan perilaku pengelolaan uang yang nyata. *Self control* dapat membantu mahasiswa menghindari keputusan impulsif, tetapi tidak selalu menjadi faktor utama yang membuat mahasiswa tertarik untuk berinvestasi.

H6: *self control* tidak memediasi pengaruh literasi keuangan maupun perilaku keuangan terhadap minat investasi. Nilai VAF pada jalur literasi keuangan melalui *self control* hanya 3,91%, sedangkan nilai VAF pada jalur perilaku keuangan melalui *self control* hanya 9,19%. Kedua nilai tersebut berada di bawah 20%, sehingga tidak terjadi mediasi. Hasil ini memperkuat bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan bekerja terutama melalui jalur langsung terhadap minat investasi mahasiswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan minat investasi mahasiswa perlu difokuskan pada dua aspek utama, yaitu peningkatan literasi keuangan dan pembentukan perilaku keuangan yang terarah. Program edukasi investasi di kampus perlu disertai latihan pengelolaan keuangan pribadi, simulasi investasi, dan pembiasaan menabung. Pendekatan tersebut lebih relevan karena minat investasi mahasiswa dalam penelitian ini lebih kuat dijelaskan oleh pengetahuan dan kebiasaan keuangan daripada *self control* sebagai variabel mediasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Palangka Raya. Perilaku keuangan juga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*. Namun, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *self control*, dan *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa *self control* tidak memediasi pengaruh literasi keuangan maupun perilaku keuangan terhadap minat investasi. Dengan demikian, minat investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan secara langsung. Implikasi penelitian ini adalah perlunya penguatan edukasi keuangan yang praktis, mudah dipahami, dan terhubung dengan kebiasaan pengelolaan uang mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel, menambahkan variabel seperti pendapatan, pengalaman investasi, motivasi investasi, atau persepsi risiko, serta membandingkan mahasiswa antaruniversitas agar hasil penelitian lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746.
- Baumeister, R. F. (2002). Yielding to temptation: Self-control failure, impulsive purchasing, and consumer behavior. *Journal of Consumer Research*, 28(4), 670-676. <https://doi.org/10.1086/338209>
- Biljanovska, N., & Palligkinis, S. (2018). Control thyself: Self-control failure and household wealth. *Journal of Banking & Finance*, 92, 280-294. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.10.010>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Citra, D., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 128-140.
- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan return terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di era pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.52850/jptupr.v2i1.4123>
- Fahreza, M. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham. Repository Universitas Mercu Buana. <http://repository.mercubuana.ac.id/id/eprint/53174>
- Fathihani, F., Sulistyowaty, R., & Mawardi, M. D. (2025). Pengaruh financial behavior, self-control dan locus of control terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia. *Journal of Fundamental Management*, 5(2), 133-142. <https://doi.org/10.22441/jfm.v5i2.33368>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). SAGE Publications.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281-295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>

- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263-291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 138-144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 2(2), 22-35.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, A., Sudarmaji, E., & Hidayati, I. (2023). Determinan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 3(1), 58-70. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>
- Putri, S. N. D., Junaidi, J., & Hidayati, I. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan motivasi investasi sebagai moderator. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(2), 53-64.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166-181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Refianti, R., & Zoraya, I. (2024). Financial literacy, fintech, and self-control on financial management behavior. *Student Journal of Business and Management*.
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputri, N., Devi, A. S., & Haedar, H. (2024). Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. *Research Fair Unisri*, 8(1), 31-42. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v8i1.10824>
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku UMKM berinvestasi di pasar modal: Analisis theory of planned behavior. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314-327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>
- Sawitri, N. P. Y. R., Sudiyan, N. N., & Putri, I. G. A. P. T. (2023). Peningkatan keputusan investasi saham melalui pendapatan dan literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 216-233. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1435>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30-38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>